

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, data yang diperoleh peneliti berasal dari studi dokumen. Hasil penelitian ini peneliti akan memaparkan tentang hasil analisis terhadap enam *scene* yang merepresentasikan karakter ayah. Ke enam *scene* diatas akan di analisis menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, yaitu tanda (*representament*), acuan tanda (*object*), dan penggunaan tanda (*interpretant*).

5.1 Analisis Data Representasi Karakter Ayah dalam Film Tampan Tailor

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti didasari oleh prespektif dari Charles Sanders Pierce dan berfokus pada gambar, dialog dan *scene* yang ada dalam film Tampan Tailor. Dalam teori semiotika Charles Sanders Peirce terdapat tiga komponen yang sangat penting untuk membuka tiap makna dan tanda–tanda dalam film, tiga komponen yaitu: Tanda (*representament*), Acuan Tanda (*Object*), Pengguna Tanda (*Interpretant*) sebagai berikut:

5.1.1 Representasi Karakter Ayah yang Iklas

Pada *scene* ini ikhlas adalah salah satu sikap yang menerima dengan lapang dada apapun yang sudah terjadi. Dalam *Scene* sikap ikhlas yang ditunjukkan Topan pada saat Topan harus menerima surat dari wali kelas anaknya mengenai informasi uang SPP yang belum di lunasi dan juga wali kelas anaknya

mengatakan kepada Topan untuk mencari sekolah lain untuk anaknya. Dalam adegan ini dapat memperlihatkan representasi karakter ayah yang ikhlas.

Tabel 5.2 sistem penandaan adegan film Tampan Tailor Topan sedang berbicara dengan wali kelas anaknya mengenai uang SPP anaknya.

Scene 13 menit 12:58

Representament	(sumber: hasil Screenshoot penulis 2023) Dialog Ibu Guru: “(memanggil pak Topan), “Pak Topan”. Topan: “ia ibu’ Ibu Guru: “maaf sebelumnya pak, saya harus serahkan surat ini dari kepala sekolah”. Topan: “tolong saya ibu, saya juga masih berusaha unruk melunasi biaya SPP nya Bintang”.	
Object	Ikon	Visualisai: adegan menit ke 00:12:58 berupa gambar Topan Sedang berbicara dengan wali kelas anaknya(Bintang).
	Indeks	Dari ekspresi wajah Topan saat berbicara dengan wali kelas anaknya terlihat sedih saat mendengar anaknya harus keluar dari sekolah tersebut karena belum melunasi uang SPP.
	Simbol	Dari ikon dan indeks yang ada pada adegan tersebut menandakan bahwa Topan yang penuh dengan kesabaran.
Interpretant	Makna simbol yang ingin disampaikan dalam Scene ini adalah untuk menyampaikan bahwa Topan harus ikhlas saat anaknya harus keluar dari sekolah tersebut.	

(sumber: data primer 2023)

Representasi Karakter Ayah:

Pada *Scene* menit ke 00:12:58 ini terlihat jelas bahwa Topan dan wali kelas anaknya sedang berbicara mengenai uang SPP yang belum dilunais oleh Topan dan juga wali kelas anaknya menyerahkan surat mengenai informasi tunggakan uang SPP anaknya. Teknik pengambilan gambar disini dengan menggunakan *medium close up*. Dalam pengambilan gambar tersebut memperlihatkan ekspresi ayah yang ikhlas saat menerima surat yang berisikan informasi tunggakan uang sekolah anaknya dari wali kelas dan juga wali kelas meminta Topan untuk mencari sekolah lain untuk anaknya. Gambar ini diambil dengan jarak yang dekat dan memperlihatkan ekspresi ayah yang ikhlas saat menerima surat dan mendengarkan perkataan wali kelas anaknya bahwa meminta Topan mencari sekolah lain untuk anaknya. Dalam Adegan ini terlihat jelas yang merepresentasikan karakter ayah yang ikhlas.

5.1.2 Representasi Karakter Ayah yang Tegas dan Bisa Marah

Pada *Scene* ini peneliti telah menemukan karakter ayah yang tegas dan bisa marah saat anaknya melakukan kesalahan. Tegas adalah sikap dimana seseorang yang berani mengungkapkan mana yang benar dan mana yang salah tentang apa yang ditetapkan. Berikut adalah hasil dari adegan representasi karakter ayah yang tegas dan bisa marah.

Table 5.1.3 Sistem penandaan adegan film Tampan Tailor Topan sedang memarahi anaknya karena telah memukul anaknya Darman.

Scene 21 menit 20:58

<i>representament</i>	 (sumber: hasil screenshoot penulis 2023) Dialog Darman; “eh lu apa-apaan anak kita mau di gebuk-gebukin. Istri Darman:” ini anak l uke banci, masa dipukulin anaknya si Topan nangis? Darman:” ya anak laki ma biasa berantam, orang begini doang lukanya, Dulu sampai bocor di diemin. Istri Darman:” lu jangan bela anak orang, ini anak lu sampai begini. Topan: “sini...sini” Benar kamu yang mukul si odri? Sama saudara sendiri brantam, Mau jadi jagoan, Mau jadi preman kamu, dengar. “cepat kamu minta maaf, cepat. Minta maaf”. Darman: “pan...pan...pan sabar pan, udah pan. Topan: “cepat kamu minta maaf? Darman: sini...Tu Bintang: “(pergi menemui anaknya darman) berkata “ardi minta maaf ya. Darman: ya udah ya sudah salaman. Istri Darman: “gampang banget bilang minta maaf, yang beginini yang bikin gue malas ada tamu di rumah kita. Darman: “yang ribet tu elu. Topan: “lihat kelakuan kamu, gara-gara kamu om Darman di marahin Bintang: “(setelah dimarahi oleh ayahnya, Bintang lari dari tempat itu) Topan: “Bintang...Bintang” (sambal mengejar Bintang)
------------------------------	---

<i>Object</i>	Ikon	Visualisasi: adegan di menit ke 00:20:28 ini berupa gambar Topan yang sedang marah kepada anaknya.
	Indeks	Perbuatan Bintang membuat Topan marah karena Bintang telah memukul anaknya si Darman.
	Simbol	Dari ikon dan indeks tersebut Topan menyuruh Bintang untuk melakukan minta maaf kepada Ordi
<i>Interpretant</i>	Makna dari simbol tersebut yang ingin disampaikan pada <i>Scene</i> ini adalah Topan mengajarkan anaknya untuk meminta maaf Ketika anaknya melakukan kesalahan.	

(sumber: data primer 2023)

Representasi Karakter Ayah:

Dalam adegan di menit ke 00:20:58 menunjukkan bahwa sedang terjadi konflik antara Topan dan anaknya. *Scene* ini terlihat Topan yang sedang marah terhadap anaknya karena Bintang telah memukul anaknya Darman. Teknik pengambilan gambar dari *Scene* ini menggunakan *medium close up*. Dari gambar tersebut menunjukkan ekspresi wajah Topan yang sangat tegas kepada anaknya dengan jarak yang sangat dekat. Hal ini dapat menunjukkan bahwa Representasi karakter ayah yang tegas dan bisa marah.

Dalam adegan ini terlihat jelas bahwa Topan sebagai orang tua tunggal dari anaknya harus memberi ketegasan kepada anaknya bahwa sesama saudara jangan bertengkar dan juga Topan mengajarkan kepada anaknya untuk meminta maaf ketika melakukan kesalahan. Hal ini terlihat sosok ayah yang harus tegas kepada anaknya agar anaknya tidak melakukan kesalahan untuk kedepannya.

5.1.3 Representasi Karakter Ayah sebagai Protektif atau Pelindung

Pada scene ini sikap pelindung sudah sewajarnya sebagai orang tua untuk melindungi anaknya Ketika ada orang yang telah memarahi anaknya. Protektif adalah suatu sikap untuk melindungi seseorang yang disayangi. Jadi di scene ini dapat memperlihatkan representasi karakter ayah sebagai protektif atau pelindung.

Table 5.1.4 sistem penandaan adegan film Tampan Tailor Topan yang sedang memarahi tukang bangunan karena telah kasar kepada anaknya.

Scene 35 menit 45:32

<i>representament</i>	 (sumber:hasil screenshootpenulis 2023) Dialog Tukang bangunan: “dek jangan main disini”, sana pergi. Bintang: “(tak menghiraukan) Tukang bangunan: “kalua dibilangin ngeyel ya” Topan: jangan kasar pak ini anak kecil, ini anak saya ni. Mandor tukang: mau anak kau, anak saya atau sekalipun anak presiden, anak kecil tidak boleh berada disini itu sudah peraturannya. Macam mana kau ini, cepat pergi sana kamu. Topan: (lalu pergi) berkata pada anaknya, ini markas kamu tidak boleh pergi kesana”.	
<i>Object</i>	Ikon	Visualisasi: adegan di menit ke 00:45:32 ini berupa gambar Topan sebagai ayah yang selalu siaga melindungi anaknya.
	Indeks	Terlihat ekspresi Topan yang marah ke tukang bangunan karena kasar terhadap anaknya. Topan di tegur oleh mandor ditempat Topan bekerja.

	Simbol	Dari ikon dan indeks dari adegan tersebut Topan langsung melakukan perlindungan kepada anaknya dan menggendong anaknya dan dibawah pergi dari tempat itu.
<i>Interpretant</i>	Makna dari simbol tersebut dapat disampaikan dalam <i>Scene</i> ini adalah untuk menyampaikan bahwa topan sebagai orang tua tunggal menjamin keamanan dan kenyamanan Ketika ada yang menyakiti anaknya.	

(sumber: data primer 2023)

Representasi Karakter Ayah:

Di *Scene* menit ke 00:45:32 ini terlihat jelas bahwa Topan melakukan perlindungan kepada anaknya. Topan sebagai orang tua dari Bintang selalu siaga jika ada orang yang telah menyakiti ananya. Teknik pengambilan gambar disini menggunakan *medium close up*. Dari gambar tersebut menunjukan ekspresi wajah Topan yang marah dan melakukan sebuah perlindungan kepada anaknya.

Hal ini menunjukan representasi karakter ayah yang melakukan sebuah perlindungan. Dalam adegan tersebut menunjukan sikap perlindungan ayah terhadap anaknya, sesibuk apa pun pekerjaan ayahnya ketika ada yang menyakiti anaknya dengan siaga ayah langsung malakukan perlindungan untuk anaknya, karena sebagai orang tua tunggal perlindungan anak adalah hal utama.

5.1.4 Representasi Karakter Ayah sebagai Pekerja Keras

Kerja keras adalah kegiatan kerja yang dilakukan seseorang secara sungguh-sungguh tanpa mengenal kata lelah dan menyerah hingga mencapai suatu kesuksesan. Pekerja keras salah satu pekrjaan sebagai bentuk untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keluarga. Pada *Scene* ini dapat memperlihatkan bahwa

representasi karakter ayah sebagai seorang pekerja keras, demi kebutuhan hidupnya.

Table 5.1.5 sistem penandaan adegan film Tampan Tailor Topan senang karena diterima bekerja di perusahaan konversi, lalu di gambar berikut Topan diperlihatkan sangat tekun dan rajin dalam bekerja

Scene 46 menit 00:57:03

representament



(sumber:hasil screenshot penulis 2023)

Dialog

Pak kris: “topan!

Topan: “iya pak, jadi bagaimana pak kris?

Pak Kris: “kamu sudah bisa kerja sekarang. ini mas supri yang bertanggung jawab perusahaan produksi ini.

Topan: (sambal bersalaman dengan supri)

Pak Kris: “oh satu lagi, mas supri itu ruang kosong di mess apakah masih ada?

Supri: “masih pak!

Pak Kris: “nah kalau begitu biar topan yang tempati, ya kamu bisa kesana.

Topan: terima kasih banyak pak kris.

Pak kris: iya. Silakan (langsung meninggalkan topan dan supri)

	Supri: “Topan ya Topan: “iya pak Supri: kapan mulai kerjanya, Topan: secepatnya pak.besok juga sudah bisa mulai pak! Supri: besok ya, mau ambil <i>shift</i> yang mana pagi ke siang atau malam ke pagi. Topan: kalau saya ambil dua-duanya boleh pak. Supri: kuat? Topan: kuat pak.	
<i>Object</i>	Ikon	Dalam adegan di menit ke 00:57:03 berupa gambar Topan sedang melakukan jahit jas, Topan sebagai orang tua tunggal yang pekerja keras.
	Indeks	Dari ekspresi wajah Topan yang sedang tersenyum Bahagia karena Topan diterima bekerja di perusahaan jahit Jas.
	Symbol	Dari ikon dan indeks dari adegan terkandung pesan simbolik dari <i>Scene</i> itu menunjukkan bahwa Topan sebagai orang yang pekerja keras.
<i>Interpentant</i>	Makna symbol yang ingin disampaikan dalam adegan ini adalah untuk menyampaikan bahwa Topan adalah seorang ayah yang yang tidak mudah menyerah, ia melakukan segala pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan mereka dan juga untuk mewujutkan kembali mimpinya demi sukses.	

(sumber:data primer 2023)

Representasi Karakter Ayah:

Berdasarkan adegan tersebut menunjukkan bahwa ayah orang tua tunggal yang merupakan seorang pekerja keras. Pada *Scene* menit ke 00:57:03 ini terlihat jelas bahwa karakter Topan sebagai orang tua tunggal yang bekerja mencari nafka untuk kebutuhan hidupnya dan anaknya. Teknik pengambilan gambar pada adegan ini menggunakan yaitu *medium close up*. Gambar tersebut menunjukkan ekspresi Topan yang senang setelah diterima bekerja di perusahan jas dan Topan sangat teliti dalam menjahit jas tersebut agar hasilnya terlihat bagus dan rapi.

Pada adegan tersebut dapat menunjukan representasi karakter ayah sebagai pekerja keras. Di *Scene* menunjukan Topan bekerja sangat rajin setiap pekerjaan Topan lakukan dengan penuh teliti dan hati-hati agar hasil kerjanya mendapatkan hasil yang baik. Topan adalah salah satu orang yang tidak mudah menyerah dalam bekerja, ia bahkan mengerjakannya sampai selesai. Dalam hal ini kerja keras merupakan gambaran suatu kewajiban atau tanggung jawab orang tua.

5.1.5 Representasi Karakter Ayah yang Penuh Kasih Sayang

Kasih sayang adalah perasaan cinta dan perasaan terhadap sesama manusia yang bisa berarti teman, pasangan maupun keluarga. Scene ini memperlihatkan representasi karakter ayah yang penuh kasih sayang kepada anak semata wayangnya.

Table 5.6 sistem penandaan adegan film Tampan Tailor Topan yang sedang memberikan kejutan ulang tahun kepada anaknya terlihat anaknya sangat bahagia.

Scene 52 menit 01:07:28

<i>representament</i>	 (sumber: hasil screenshot penulis 2023) Dialog Topan: “selamat ulang tahun bintang, “anak ayah sudah gede sekarang nih, sekarang kita tiup lilin sama-sama ya
------------------------------	--

	satu..dua..tiga. mudah-mudahan Allah jagain kamu ya ayah saying sekali sama Bintang. Bintang: “aku juga sayang sama ayah. Topan: “sekarang ayah punya sesuatu buat kamu pegangin dulu ya nanti kita makan sama-sama. (sambil mengeluarkan kado) “ini buat Bintang. Eh salah-salah (ambil Kembali kado tersebut). Bintang:”oh buat Prita ya Topan:” (malu-malu) “bawal ya kamu Bintang: “(sambal buka kado) “ye..ye..ye aku bisa sekolah lagi.	
<i>Object</i>	Ikon	Visualisasi: adegan di menit ke 01:07:28 berupa gambar Topan dan Bintang sedang merayakan ulang Tahun Bintang.
	Indeks	Dari ekspresi wajah Topan yang sedang memandangi anaknya sambil tersenyum menunjukkan bahwa Topan ingin anaknya bahagia dan selalu senang.
	Symbol	Dari ikon dan indeks yang ada di adegan tersebut menandakan bahwa Topan sangat menyayangi anaknya.
<i>Interpretant</i>	Makna symbol yang ingin disampaikan dalam Scene ini adalah Topan sebagai orang tua tunggal dapat memberikan semua kasih sayangnya kepada anaknya agar anaknya bahagia dan senang.	

(sumber: data primer 2023)

Representasi Karakter Ayah:

Dalam *Scene* menit ke 01:07:28 ini menunjukkan bahwa Topan dan anaknya sedang duduk bersama untuk merayakan ulang tahun Bintang. Topan sebagai seorang ayah menunjukkan ekspresi wajah yang sangat menyayangi anaknya saat memberikan kejutan ulang tahun anaknya. Teknik pengambilan gambar dalam *Scene* ini dengan menggunakan *medium close up*. Hal ini menunjukkan unsur kasih sayang selayaknya orang tua, walaupun hanya seorang ayah tunggal tapi mampu memberikan kasih sayang kepada anaknya seperti anak pada umumnya.

Dari adegan tersebut dapat merepresentasikan karakter ayah yang ingin melihat anaknya Bahagia dengan memberi kasih sayang. Karena Topan tahu bahwa kasih sayang orang tua itu sangat penting untuk anak. Walaupun kasih sayang tersebut hanya Topan sendiri memberikan kepada anaknya tanpa seorang pasangannya. Bintang adalah anak kesayangan Topan, demi untuk anaknya Topan lakukan apa pun asalkan bisa membahagiakan anaknya.

5.1.6 Representasi Karakter Ayah yang Berani Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah kesadaran seseorang terhadap perbuatan maupun perilaku yang secara sengaja maupun tidak sengaja. Pada scene ini dapat memperlihatkan representasi karakter ayah yang bertanggung jawab dengan perbuatannya walaupun tidak Topan lakukan. Hal ini dapat kita lihat pada table berikut:

Table 5.7 sistem penandaan adegan film Tampan Tailor terlihat Topan yang sedang menyerahkan uang kepada Prita sebagai bentuk tanggung jawab terhadap perusahaan konvers.

Scene 74 01:33:48

<i>representament</i>	 (sumber: hasil screenshot penulis 2023) Dialog Prita: “Topan! Topan: “saya kesini mau jemput Bintang,
------------------------------	---

	Prita:” ia (sambil mengangguk). Topan: ini utang saya sama pak Kris belum semuanya. Tapi nanti secepatnya saya lunasin. Prit: “oh ngga apa-apa, ngga usah “(<i>dengan mendorong uang pemberian dari topan</i>) Topan: “oh ngga ini memang tanggung jawab saya. Prita:”ngga usah, “saya minta maaf ya Topan waktu itu seharusnya saya ngga main marah-marah aja ke kamu, seharusnya saya tanya kamu dulu maaf ya pan. Topan: “oh ngga saya yang harus minta maaf sama kamu saya udah ngerepotin kamu, padahal kamu udah terlalu banyak bantu saya. (sambil tunjuk plang nama toko jas) “kenapa itu pasang disitu, ini pasti kerjanya Bintang ni memang dia aduh saya beri tahu tapi tidak mau lepas. Prita: “bukan saya yang pasang.	
<i>Object</i>	Ikon	Visualisasi: adegan di menit ke 01:33:48 berupa gambar Topan yang sedang berbicara dengan Prita terlihat Topan memberikan uang kepada Prita sebagai bentuk tanggung jawab.
	Indeks	terlihat ekspresi Topan yang merasa bersalah saat bertemu dengan prita untuk membayar uang ganti rugi perusahaan.
	Symbol	Dari ikon dan indeks dalam adegan tersebut menandakan bahwa Topan sebagai ayah yang bertanggung jawab.
<i>Interpretant</i>	Makna symbol yang di sampikan dalam <i>Scene</i> ini untuk menyampaikan bahwa Topan adalah salah seorang yang bertanggung jawab, walalupun bukan Topan yang melakukan kesalahan tersebut.	

(sumber: data perimer 2023)

Representasi Karakter Ayah:

Pada *Scene* menit ke 01:33:48 menunjukan bahwa Topan dan Prita yang sedang berbicara di depan Toko Prita. Dalam adegan ini Topan yang ingin meminta maaf kepada Prita sekaligus ingin bertanggung jawab. Tanggung jawab adalah

sikap atau perilaku untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan siap menanggung segala risiko dan perbuatan. Topan memberikan uang kepada Prita sebagai bentuk pertanggung jawab atas kesalahannya walaupun bukan Topan yang melakukan. Teknik pengambilan gambar yang digunakan adalah *medium close up*, terlihat ekspresi Topan dengan penuh tanggung jawab.

Adegan tersebut terlihat jelas merepresentasikan karakter ayah yang menunjukkan bahwa sebagai seorang ayah harus tanggung jawab. Topan sebagai korban atas tuduh korupsi di perusahaan jas yang pernah Topan bekerja dulu, tetapi Topan tetap melakukan Tanggung jawabnya walaupun bukan Topan yang melakukan kesalahan tersebut. Dan pada akhirnya Topan mendapatkan Nasib baik yang datang padanya, Topan malahan diminta untuk bekerja di perusahaan jas terkenal, dan dari situ Topan mulai Kembali mimpinya menjadi sukses.

5.2 Interpretasi Data Representasi Karakter Ayah dalam Film Tampan *Tailor*

Setelah menganalisis data dari hasil penelitian, maka peneliti melakukan interpretasi data dengan menggunakan konsep-konsep penelitian. Interpretasi data sangat penting untuk memperoleh suatu Upaya penelitian. Penelitian ini merepresentasikan karakter ayah dalam film Tampan Tailor dengan menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce. Dalam teori semiotika Charles Sanders Pierce terdapat tiga komponen yang sangat penting untuk membuka tiap makna dan tanda-tanda dalam film ini, tiga komponen yaitu: Tanda (*representament*), Acuan Tanda (*Object*), Pengguna Tanda (*Interpretant*) Sebagai berikut:

Menurut Peirce, tanda (*representament*) merupakan sesuatu yang berbentuk fisik yang diterima oleh pancaindra manusia dan dapat merepresentasikan hal lain di luar tanda itu sendiri. Tanda (*representament*) yang ditemukan peneliti dalam film *Tampan Tailor* ini ditunjukkan dan diperlihatkan dari potongan-potongan adegan pada *scene* serta dialog-dialog antar tokoh yang mengisahkan tentang seorang ayah sebagai orang tua tunggal yang memiliki sikap ikhlas, memiliki karakter yang tegas, protektif atau pelindung, selalu bekerja keras, penuh kasih sayang, dan tanggung jawab, kepada anaknya.

Acuan tanda (*object*) dapat dikatakan sebagai sesuatu yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda. Dalam film *Tampan Tailor*, acuan tanda (*object*) yang ditemukan adalah berbagai perasaan yang dirasakan ayah sebagai orang tua tunggal untuk membesarkan anaknya tanpa seorang pasangan. Namun hal tersebut tidak membuat seorang ayah menyerah untuk merawat anaknya, dia tetap berusaha melakukan yang terbaik. Seorang ayah tetap bekerja keras mulai dari menjadi tukang calo tiket kereta api, kuli bangunan, kerja di perusahaan jahit jas hingga melakukan pekerjaan yang sangat berbahaya yang di sebut *Statement*. Ayah menunjukkan sikap yang tegas kepada anaknya dengan memarahi anaknya untuk tidak melawan dengan apa yang dikatakan oleh ayahnya dan juga memberi tahu kepada anaknya kalau melakukan kesalahan baik sengaja ataupun tidak sengaja harus minta maaf. Sebagai seorang tua harus melindungi anak dari orang-orang yang jahat kepada anaknya. tetap melakukan tanggung jawab atas kerugian

perusahaan walaupun bukan ia yang melakukan kesalahan, memberikan perhatian atau kasih sayang kepada anak dengan memberikan sebuah kejutan ulang tahun, sambal memeluk dan memberi kado berupa seragam sekolah untuk anaknya agar anaknya bisa sekolah lagi.

Penggunaan tanda (*interpretant*) merupakan konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan memberikan makna terhadap objek yang dirujuk sebuah tanda. Berdasarkan hal di atas, penggunaan tanda (*interpretant*) dalam film Tampan Tailor yaitu, digambarkan bahwa sosok ayah sebagai orang tua tunggal rela bekerja keras untuk memenuhi segala kebutuhan keluarga. ayah juga memberikan sikap yang tegas kepada anaknya agar anaknya patuh terhadap perkataan ayahnya. Sang ayah juga memberikan perhatian atau kasih sayang dengan hal-hal kecil seperti memberikan topeng batman dan memberi kado ulang tahun, memberikan pelukan dan meminta maaf atas kesalahan yang membuat anaknya tidak bisa melanjutkan sekolah. Ayah sebagai orang tua tunggal yang harus memikul tugas dan tanggung jawab yang berkali lipat. Dimana ayah harus berperan ganda sebagai seorang ayah sekaligus ibu bagi anaknya. Tidak hanya memberikan perhatian dan kasih sayang, tetapi seorang ayah melakukan pekerjaan apa saja baik itu ringan ataupun sangat berbahaya untuk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dan anaknya. Walaupun sibuk bekerja, sosok ayah sebagai orang tua tunggal harus tetap memberikan kasih sayang kepada anaknya karena baginya anak adalah nomor satu sesuai dengan janjinya dengan mendiang istri untuk tetap

merawat dan menyayangi anaknya. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana perjuangan seorang ayah yang tidak mudah putus asa dalam bekerja agar bisa mewujudkan mimpinya menjadi penjahit sukses dan juga dapat melanjutkan anaknya sekolah agar untuk masa depannya.